

**TAHUN  
2022**



**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN UTARA  
DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOPERASI  
DAN UKM**



## **LAPORAN KEGIATAN**

### **PELATIHAN DESAIN KEMASAN PRODUK**

## **KATA PENGANTAR**

Segala Puji dan Syukur kehadiran Allah S.W.T atas segala limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Desain Kemasan Produk dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Sebagaimana diketahui bahwa Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Desain Kemasan Produk peningkatan kapasitas koperasi dan usaha kecil dan menengah dana alokasi khusus (DAK) Non Fisik di Tanjung Selor, Tahun 2022 bertujuan pendampingan bagi para pelaku usaha yang ada di Kalimantan Utara dapat berkembang lebih baik khususnya mengenai desain kemasan produk.

Selanjutnya kami haturkan ucapan terima kasih kepada Bapak Gubernur Kalimantan Utara, Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Utara, Asisten II Setprov. Kalimantan Utara, Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kalimantan Utara dan Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Utara, atas Bimbingan dan Arahannya.

Serta Terima kasih kepada Seluruh Tim yang terlibat dalam Kegiatan Pelatihan Desain Kemasan Produk, peningkatan kapasitas koperasi dan usaha kecil dan menengah dana alokasi khusus (DAK) Non Fisik Tahun 2022 atas partisipasi dan kerjasama yang baik selama pelaksanaan kegiatan sampai tersusunnya buku laporan ini. Semoga apa yang diberikan menjadi catatan amal jariyah dan mohon maaf kami sampaikan bila dalam penyusunan laporan ini terdapat kekurangan dan kesalahan. Akhir kata semoga laporan ini bermanfaat bagi dinas terkait dan calon wirausahawan di Kalimantan Utara, Terima kasih.

Tanjung Selor, 18 November 2022

Kepala Dinas

Hj. Hasriyani, S.H., M.M  
NIP. 19730717 200312 2 008

## DAFTAR ISI

|  |           |
|--|-----------|
| <b>Kata Pengantar.....</b>             | <b>i</b>  |
| <b>Daftar Isi .....</b>                | <b>ii</b> |
| <b>PENDAHULUAN .....</b>               | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang.....                 | 1         |
| B. Maksud dan Tujuan Kegiatan.....     | 3         |
| C. Sasaran.....                        | 4         |
| D. Prosedur Pelaksanaan.....           | 4         |
| 1. Persiapan & Koordinasi .....        | 4         |
| 2. Metode Pelatihan .....              | 4         |
| 3. Tema.....                           | 5         |
| 4. Peserta .....                       | 5         |
| 5. Narasumber.....                     | 5         |
| 6. Panitia.....                        | 6         |
| 7. Lokasi Kegiatan .....               | 6         |
| 8. Output.....                         | 6         |
| 9. Outcome .....                       | 7         |
| 10. Sumber Dana .....                  | 7         |
| E. Pelaksanaan Kegiatan.....           | 7         |
| 1. Tahap Persiapan.....                | 7         |
| 2. Penyusunan Materi dan Silabus.....  | 8         |
| 3. Materi Pelatihan .....              | 8         |
| 4. Mobilisasi Panitia & Pemateri ..... | 9         |
| 5. Mobilisasi Peserta Pelatihan.....   | 9         |

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| 6. Waktu dan Tempat.....            | 9  |
| 7. Hasil Pelaksanaan Kegiatan ..... | 10 |
| F. Penutup .....                    | 10 |

## **LAMPIRAN**



## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Secara umum, UMKM dikenal sebagai akronim dari Usaha Mikro, Kecil, Menengah. Namun, jika diruntut dari definisi dan sudut pandang yang berbeda, UMKM memiliki pengertian yang jauh lebih luas. Bagi pelaku usaha, UMKM adalah bisnis atau usaha yang dijalankan oleh perseorangan, rumah tangga, maupun badan usaha kecil.

Menurut ekonom senior, Prof. Ina Primiana, UMKM adalah kegiatan usaha berskala kecil yang mendorong pergerakan pembangunan dan perekonomian Indonesia. Di sisi lain, M. Kwartono Adi menjelaskan definisi UMKM secara lebih spesifik, yakni sebagai badan usaha yang memiliki *profit* atau keuntungan tidak lebih dari 200 juta berdasarkan perhitungan laba tahunan.

Sebuah usaha atau bisnis dapat disebut sebagai UMKM jika memenuhi kriteria usaha mikro. Menurut peraturan perundang-undangan Nomor 20 tahun 2008, UMKM dibedakan berdasarkan masing-masing jenis usaha, yaitu usaha mikro, kecil, dan menengah.

Mengelola satu usaha bukanlah hal mudah. Proses perencanaan, penentuan tujuan hingga menentukan strategi ada di dalamnya. Manajemen usaha tentu berlaku untuk seluruh jenis bisnis, baik itu skala kecil, menengah, hingga besar. Terlebih bagi pelaku UMKM, menerapkan manajemen usaha bagi UMKM sangat perlu dilakukan seperti strategi pemasaran, produksi dan distribusi, manajemen keuangan, dan lain-lain.

Manajemen usaha dapat di definisikan sebagai salah satu upaya mengatur segala aspek dalam usaha agar mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen bisnis akan berpengaruh terhadap pendapatan, penjualan, dan kualitas produk. Penerapan manajemen usaha akan menopang bisnis meraih kesuksesan dan mampu mengembangkan bisnis. Hal ini



dilakukan untuk menopang usaha agar tetap beroperasi dan mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya.

Menghadapi perkembangan UKM yang akhir-akhir ini tumbuh sangat pesat tidak lain salah satu faktornya adanya program pemerintah untuk mengembangkan usaha kecil menengah dan ekonomi kreatif. Bentuk pemerintah dalam mendukung UKM ini salah satunya adalah dengan memberikan kredit usaha mikro dengan tingkat bunga yang rendah, program dana desa yang digunakan untuk pengembangan potensi desa, dan lain-lain. Pemberian kredit ini sangat menunjang UMKM karena kebanyakan dari pelaku UMKM kesulitan untuk mendirikan atau memperbesar usaha mereka dikarenakan kesulitan modal usaha. Permasalahannya adalah salah satu syarat untuk mendapatkan kredit tersebut adalah UMKM tidak memiliki Laporan Keuangan atau catatan atas transaksi yang dilakukan oleh UMKM Hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan UMKM tentang penyusunan laporan keuangan. Banyak hal yang harus dipelajari dalam penyusunan laporan keuangan untuk UMKM yang dikaitkan dengan ilmu akuntansi. Masyarakat, begitupun dengan UMKM lainnya yang diyakini menjadi salah satu roda penggerak perekonomian di tengah masa adaptasi kehidupan baru (AKB) seperti sekarang ini. Berdasarkan uraian diatas, maka Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara menyelenggarakan Pelatihan Desain Kemasan Produk, peningkatan kapasitas koperasi dan usaha kecil dan menengah dana alokasi khusus (DAK) Non Fisik Tahun 2022.



Dengan pesatnya pertumbuhan UMKM selama ini tentunya sangat membantu meningkatkan perekonomian sehingga menjadi tanggungjawab pemerintah baik pusat dan daerah salah satunya dengan adanya Dana Alokasi Khusus (DAK) non fisik dengan melakukan kegiatan pelatihan-pelatihan guna dengan kegiatan ini sangat membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan *soft skill* serta perizinan-perizinan mengenai standar produk demi menciptakan UMKM yang lebih mandiri, inovatif, dan mampu bersaing.

## **B. MAKSUD DAN TUJUAN**

Tujuan dari Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Desain Kemasan Produk, peningkatan kapasitas koperasi dan usaha kecil dan menengah dana alokasi khusus (DAK) Non Fisik Tahun 2022 di Tanjung Selor adalah untuk meningkatkan kualitas pelaku UMKM.

Secara rinci tujuan dari kegiatan pelatihan pelatihan ini adalah :

1. **Media komunikasi tentang produk ke konsumen.** Rincian tentang produk biasanya tampil pada informasi produk sehingga konsumen lebih mudah membaca sekaligus memahaminya. Citra produk juga dapat terlukis lewat visual yang ada pada kemasan.
2. **Penentu identitas produk.** Dalam hal ini, desain secara tidak langsung mempengaruhi *branding* produk. Dalam sekali lihat, konsumen dapat mengetahui identitas produk tanpa harus membaca semua info pada kemasan.
3. **Mewakili estetika produk.** Kadang ada produk yang sebenarnya secara kualitas biasa-biasa saja, tetapi mudah menjadi hits karena pengemasan yang menarik. Desain menjadi kunci penting dalam faktor estetika untuk menjaring lebih banyak konsumen.
4. **Brand image jangka panjang.** Untuk memenangi persaingan bisnis yang ketat, desain pada pengemasan produk haruslah kuat. Tujuannya adalah



menjaga *brand image* untuk waktu lebih lama. Tentu saja produsen perlu melakukan *review* desain berkala, terutama jika ingin *rebranding*.

### **C. SASARAN**

Para pelaku UMKM secara khusus wirausaha pemula yang ada di Tanjung Selor yang tentunya belum memiliki branding produk sehingga dengan kegiatan pelatihan ini para pelaku usaha paham dalam menentukan branding mereka untuk meningkatkan pengembangan produk.

### **D. PROSEDUR PELAKSANAAN**

#### **1. Persiapan dan Koordinasi**

Tahap awal yang dilaksanakan sebelum pelatihan yaitu persiapan administrasi dan teknis. Administrasi meliputi berkas yang nantinya akan digunakan sebagai surat pertanggungjawaban kegiatan dan teknis acara. Koordinasi dan konsultasi dengan Kementerian dan Kabupaten/Kota atau balai terkait juga dilaksanakan untuk mendapatkan instruktur atau nara sumber yang nanti mengisi materi Pelatihan Desain Kemasan Produk Dana Alokasi Khusus (DAK) Peningkatn Kapasitas Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2022

#### **2. Metode Pelatihan**

Kegiatan Pelatihan Desain Kemasan Produk peningkatan kapasitas koperasi dan usaha kecil dan menengah dana alokasi khusus (DAK) Non Fisik Tahun 2022 di Tanjung Selor dilaksanakan dalam bentuk pelatihan Klasikal, yaitu pelatihan yang dilaksanakan didalam kelas dengan sajian materi pelatihan dan praktek teknis yaitu:

- Partisipatif
- Pembelajaran orang dewasa yang meliputi ceramah dan tanya jawab, diskusi, simulasi, permainan, *rollplay* dan studi kasus
- 30 % teori, 70 % diskusi aplikatif





**PELATIHAN DESAIN KEMASAN PRODUK DI TANJUNG SELOR  
DISPERINDAGKOP & UKM PROV. KALTARA TAHUN 2022**

3. Tema

Pelatihan Desain Kemasan Produk, peningkatan kapasitas koperasi dan usaha kecil dan menengah dana alokasi khusus (DAK) Non Fisik Tahun 2022.

4. Nara sumber

Untuk pemateri yaitu:

- |                     |   |
|---------------------|---|
| A. Nama Lengkap     | : Eko Purnomo, SH   |
| Jabatan             | : Pendamping KUMKM Disperindagkop dan UKM Provinsi Kalimantan Timur |
| Instansi            | : Disperindagkop dan UKM Kalimantan Timur                           |
| Jenis Kelamin       | : Laki laki   |
| Agama               | : Islam   |
| Alamat Rumah        | : Jl. Kebahagiaan, Sungai Pinang, Samarinda                         |
| Pendidikan Terakhir | : S.I Hukum   |
|                     |   |
| B. Nama Lengkap     | : Arif Hamka, S.Kom   |
| Jabatan             | : Pendamping KUMKM Disperindagkop dan UKM Provinsi Kalimantan Timur |
| Instansi            | : Disperindagkop dan UKM Kalimantan Timur                           |
| Jenis Kelamin       | : Laki laki   |
| Agama               | : Islam   |
| Alamat Rumah        | : Jl. Pattimura, RT. 012, Samarinda                                 |
| Pendidikan Terakhir | : S.I Ilmu Komunikasi   |
|                     |   |
| C. Nama Lengkap     | : Muh. Akbar Bahari   |
| Pangkat/Gol         | : II.d  |
| Jabatan             | : Pelaksana KP2KP Tanjung Selor                                     |
| Instansi            | : KP2KP Tanjung Selor   |
| Jenis Kelamin       | : Laki laki   |
| Agama               | : Islam   |
| Alamat Rumah        | : Jl. Rambutan, Tanjung Selor                                       |
| Pendidikan Terakhir | : PKN STAN Spesialisasi D1 Pajak                                    |
|                     |   |
| D. Nama Lengkap     | : Ferri Lamma, A,Md   |
| Pangkat/Gol         | : Penata Muda/III.a   |
| Jabatan             | : Pengelolaan Unit Layanan Pengadaan                                |
| Instansi            | : Biro Pengadaan Barang dan Jasa                                    |
| Jenis Kelamin       | : Laki laki   |
| Agama               | : Kristen   |
| Alamat Rumah        | : Jl. Meranti, Tanjung Selor  |
| Pendidikan Terakhir | : D3 Akuntansi  |



**5. Panitia**

Pelatihan Desain Kemasan Produk, peningkatan kapasitas koperasi dan usaha kecil dan menengah dana alokasi khusus (DAK) Non Fisik Tahun 2022 berjumlah 8 orang yang berasal dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara dan bekerjasama dengan Disperindagkop dan UKM Kab. Bulungan

**6. Lokasi Kegiatan**

Tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di Hotel DC Mega Kab. Bulungan, Tanjung Selor. Waktu pelaksanaan kegiatan dilaksanakan selama 3 (Tiga) hari mulai 15-17 Juni 2022.

**7. Output**

Adapun output dari kegiatan ini adalah:

1. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini sebanyak 35 Orang wirausaha yang berdomisili di Tanjung Selor.
2. Laporan Pelaksanaan pelatihan ini menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) peningkatan kapasitas koperasi usaha kecil dan menengah (PK2UKM) Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2022.

**8. Outcome**

Meningkatkan kualitas UMKM khususnya bagi wirausaha yang tentunya memiliki peran strategis dalam upaya pemerintah mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran hal ini juga diperkirakan bisa mendongkrak ekonomi Indonesia tumbuh lebih positif karena dominasi penduduk berusia produktif bisa banyak berkontribusi ke pertumbuhan ekonomi.

**E. Sumber Dana**

Adapun biaya pelaksanaan kegiatan ini dibebankan pada Dana Alokasi Khusus (DAK) Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah melalui Daftar Pelaksanaan Anggaran (DPA) Program dan sub kegiatan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, serta



Desain dan Teknologi pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara Tahun Anggaran 2022.

## **F. PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **1. Tahap Persiapan**

- a. Peserta dipilih berdasarkan usulan atau rekomendasi dari Disperindagkop dan UKM Kab. Nunukan sebagai Dinas Pembina.
- b. Surat fasilitasi peserta di sampaikan kepada dinas Pembina satu minggu sebelum kegiatan dilaksanakan

### **2. Penyusunan Materi Dan Silabus**

Penyusunan Materi dan Silabus di susun oleh Pemateri bekerjasama dengan Pelaksana kegiatan yang dikoordinasi dengan Pihak Penyelenggara Kegiatan (Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara)

### **3. Materi Pelatihan**

Materi merupakan bahan ajar yang dicetak untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta pelatihan. Materi disebut juga media ajar untuk belajar mandiri karena di dalamnya dilengkapi dengan petunjuk untuk belajar sendiri. artinya, peserta dapat melakukan kegiatan belajar mandiri tanpa mengalami banyak kesulitan. Materi adalah media pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang disajikan secara sistematis dan menarik untuk mencapai tingkatan kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya. Materi menjadi media ajar yang sangat menarik.

Melalui Materi peserta kegiatan diharapkan mampu membelajarkan diri sendiri, tidak tergantung kepada orang lain. Seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi sampai sub kompetensi yang dipelajari terdapat di



dalam satu Materi secara penuh. Materi memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dikatakan adaptif karena dapat melakukan penyesuaian dengan cepat dan fleksibel terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Adapun Materi-Materi tersebut meliputi materi-materi dengan judul :

1. Pph UMKM
2. Katalog Lokal/ e-katalog
3. Branding dan Pengenalan Produk
4. Foto Produk
5. Packaging Before Selling
6. Fungsi dan Jenis Kemasan
7. Branding Kemasan
8. Praktek Desain Kemasan
9. Alur Produksi Kemasan

#### **4. Mobilisasi Panitia Dan Pemateri**

Mobilisasi Panitia dan Pemateri untuk kegiatan pelatihan ini di dilaksanakan 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan sehingga dapat melakukan koordinasi terkait dengan jadwal penyampaian materi hal ini harus dilakukan untuk menghindari keterlambatan penyampaian materi maupun ketidaksiapan properti pendukung pelaksanaan kegiatan pelatihan.

#### **5. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan**

Pembukaan pelatihan di Hotel Mega DC, pada tanggal 15 Juli 2022 sampai dengan Tanggal 17 Juli 2022

#### **6. Hasil Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dalam rangka Peningkatan Kapasitas Koperasi dan UKM melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2022 telah sesuai dengan target serta tujuan dalam pelatihan ini yaitu:



1. Peserta pelatihan memahami mengenai bagaimana cara yang baik dalam mengelola media komunikasi tentang produk ke konsumen. Dengan pelatihan ini pelaku usaha paham dalam apa saja rincian tentang produk biasanya tampil pada informasi produk sehingga konsumen lebih mudah membaca sekaligus memahaminya. Citra produk juga dapat terlukis lewat visual yang ada pada kemasan.
2. Peserta pelatihan memahami mengenai bagaimana cara yang baik dalam menentukan identitas produk. Dalam hal ini, desain secara tidak langsung mempengaruhi *branding* produk. Dalam sekali lihat, konsumen dapat mengetahui identitas produk tanpa harus membaca semua info pada kemasan.
3. Peserta pelatihan memahami mengenai bagaimana menciptakan estetika produk. Kadang ada produk yang sebenarnya secara kualitas biasa-biasa saja, tetapi mudah menjadi hits karena pengemasan yang menarik. Desain menjadi kunci penting dalam faktor estetika untuk menjaring lebih banyak konsumen.
4. Peserta pelatihan memahami mengenai bagaimana menciptakan *brand image* jangka panjang. Untuk memenangi persaingan bisnis yang ketat, desain pada pengemasan produk haruslah kuat. Tujuannya adalah menjaga *brand image* untuk waktu lebih lama. Tentu saja produsen perlu melakukan *review* desain berkala, terutama jika ingin *rebranding*.

## **G. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Bedasarkan tujuan pelaksanaan kegiatan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Pelatihan Desain Kemasan Produk, peningkatan kapasitas koperasi dan usaha kecil dan menengah dana alokasi khusus (DAK) Non Fisik Tahun 2022 di Tanjung Selor ini dapat memberikan peluang bagi para UMKM secara khusus bagi wirausaha dalam meningkatkan kualitas produknya mengenai desain kemasan produk



mempunyai peluang besar untuk dipasarkan. Dengan pelatihan ini juga, tentunya akan membantu pelaku usaha dalam meningkatkan omset usaha karena dengan adanya desain kemasan produk yang baik tentunya target penjualan akan semakin luas serta baik dalam berusaha sehingga produk yang dihasilkan sesuai dengan harapan demi menciptakan UMKM yang produktif, kreatif, mampu bersaing, serta menjadi motor dalam peningkatan perekonomian secara khusus di Tanjung Selor yang juga merupakan kawasan yang sangat terbuka lebar untuk kegiatan usaha.

Akhirnya, kami berharap pada kegiatan dan kesempatan yang lain. Semoga pelatihan yang telah diselenggarakan ini benar-benar memberikan motivasi dan pengetahuan yang berharga kepada peserta dalam menjalankan usahanya dimasa yang akan datang.

## **2. Saran**

Diharapkan kedepan Pelatihan Desain Kemasan Produk, peningkatan kapasitas koperasi dan usaha kecil dan menengah dana alokasi khusus (DAK) Non Fisik Tahun 2022 di Tanjung Selor ini dapat menciptakan UMKM yang memiliki sumber daya manusia lebih produktif untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi lokal demi kemajuan kemakmuran disemua sektor.

Tanjung Selor, 15 November 2022

Kepala Dinas

Hj. Hasriyani, S.H., M.M  
NIP. 19730717 200312 2 008

# LAMPIRAN

## Dokumentasi Kegiatan

### A. Pembukaan





## B. Proses Pemberian Materi Pelatihan dan Praktek













## Dokumentasi Penyerahan Sertifikat





## Dokumentasi Konsumsi



## Dokumentasi Spanduk

